

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tegal sebesar 2,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,57.

□ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh dari sebelas indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,99 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,34 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,60 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,14 persen; kelompok transportasi sebesar 1,18 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,28 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,46 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,27 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,51 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya nilai indeks yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,90 persen.

□ Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tegal bulan Desember 2024 masing-masing sebesar 0,48 persen dan 2,19 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh dari

sebelas indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,99 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,34 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,60 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,14 persen; kelompok transportasi sebesar 1,18 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,28 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,46 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,27 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,51 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya nilai indeks yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,90 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2024, antara lain: emas perhiasan, tarif Rumah Sakit, minyak goreng, kopi bubuk, uang kuliah Akademi/Perguruan Tinggi, bahan bakar rumah tangga, Sigaret Kretek Mesin (SKM), beras, daging ayam ras, mobil, bawang merah, Sigaret Putih Mesin (SPM), uang sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas), telur ayam ras, bawang putih, Sigaret Kretek Tangan (SKT), sepeda motor, uang sekolah SD (Sekolah Dasar), tarif dokter umum, tarif dokter spesialis, kemiri, gula pasir, ketimun, dan lada/merica. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, cabai rawit, bensin, telepon seluler, pepaya, daun bawang, jeruk, popok bayi sekali pakai/diapers, wortel, tomat, labu siam/jipang, kol putih/kubis, cabai hijau, susu bubuk untuk balita, buncis, sawi putih/pecay/pitsai, sepeda, dan apel.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2024, antara lain: cabai merah, telur ayam ras, mobil, kopi bubuk, bawang merah, minyak goreng, cabai rawit, cabai hijau, bawang putih, tarif kereta api, ketimun, pepaya, beras, pembalut wanita, wortel, semangka, melon, air teh kemasan, dan susu sapi murni. Sedangkan

komoditas yang memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras, salak, emas perhiasan, cumi-cumi, dan jeruk,

Pada Desember 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,87 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,18 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,33 persen; kelompok transportasi sebesar 0,13 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,32 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,04 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,31 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y, yaitu: Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Desember 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,99 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,47 pada Desember 2023 menjadi 113,77 pada Desember 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 11,21 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 1,54 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,87 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: minyak goreng sebesar 0,21 persen; kopi bubuk sebesar 0,20 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,16 persen; beras sebesar 0,15 persen; daging ayam ras sebesar 0,14 persen; bawang merah sebesar 0,12 persen; Sigaret Putih Mesin (SPM), telur ayam ras, dan bawang putih relatif memiliki andil yang sama yaitu masing-masing sebesar 0,08 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,06 persen; kemiri, gula pasir, ketimun, dan lada/merica

juga relatif memiliki andil yang sama yaitu masing-masing sebesar 0,02 persen; susu sapi murni,

kangkung, telur asin, air kemasan, susu cair kemasan, roti manis, udang basah, susu bubuk, teh, dan santan jadi juga memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai merah sebesar 0,26 persen; cabai rawit sebesar 0,18 persen; pepaya sebesar 0,03 persen; daun bawang dan jeruk relatif memiliki andil deflasi yang sama yaitu masing-masing sebesar 0,02 persen; wortel, tomat, labu siam/jipang, kol putih/kubis, cabai hijau, susu bubuk untuk balita, buncis, sawi putih/pecay/pitsai, dan apel juga memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,38 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m, yaitu: cabai merah dan telur ayam ras yang memiliki andil relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,11 persen; kopi bubuk sebesar 0,04 persen; bawang merah sebesar 0,03 persen; minyak goreng, cabai rawit dan cabai hijau juga memiliki andil inflasi yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,02 persen; bawang putih, ketimun, pepaya, beras, wortel, semangka, melon, air teh kemasan, dan susu sapi murni juga relatif memiliki andil yang sama masing-masing sebesar 0,01 persen.

2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,89 pada Desember 2023 menjadi 102,24 pada Desember 2024. Satu subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,47 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi sebesar 0,27 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m secara signifikan.

3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,07 pada Desember 2023 menjadi 103,55 pada Desember 2024.

Tiga dari empat subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,37 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,32 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,80 persen. Subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya, perubahan harga yang terjadi relatif stabil. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,18

persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,17 persen; kontrak rumah dan cat tembok yang memiliki andil relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang signifikan.

4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,60 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,92 pada Desember 2023 menjadi 101,53 pada Desember 2024.

Empat dari enam subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y. Sub kelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 3,58 persen sedangkan subkelompok peralatan rumah tangga mengalami inflasi y-on-y terendah sebesar 0,26 persen. Subkelompok tekstil rumah tangga dan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: upah asisten rumah tangga dan alat-alat listrik memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang signifikan .

5. Kesehatan

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 9,14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,28 pada Desember 2023 menjadi 111,63 pada Desember 2024.

Empat subkelompok pada kelompok kesehatan ini semuanya mengalami inflasi y-on-y.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 27,13 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 1,25 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,33 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: tarif rumah sakit sebesar 0,24 persen; tarif dokter umum sebesar 0,03 persen; tarif dokter spesialis sebesar 0,02 persen; obat gosok, obat batuk, dan jamu memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen.

Secara m-to-m kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi

yang signifikan.

6. Transportasi

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,99 pada Desember 2023 menjadi 109,26 pada November 2024.

Tiga dari empat subkelompok pada kelompok transportasi ini mengalami inflasi y-on-y.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan

sebesar 4,41 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 0,50 persen. Satu subkelompok yaitu pengoperasian peralatan transportasi pribadi mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,10 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: mobil sebesar 0,13 persen; sepeda motor sebesar 0,06 persen; tarif angkutan antar kota, tarif kendaraan roda 2 online, dan pelumas/oli mesin memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: bensin sebesar 0,08 persen; dan sepeda sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi m-to-m yaitu: mobil sebesar 0,08 persen; tarif kereta api sebesar 0,01 persen

7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,90 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,04 pada Desember 2023 menjadi 98,15 pada Desember 2024.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami deflasi y-on-y dan dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,45 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: telepon seluler sebesar 0,06 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan tidak memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m yang signifikan.

8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,28 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,65 pada Desember 2023 menjadi 101,93 pada Desember 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi y-on-y; dan dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,47 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi terendah yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,32 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m secara signifikan.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,46 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,19 pada Desember 2023 menjadi 110,93 pada Desember 2024.

Empat subkelompok pada kelompok ini semuanya mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 10,04 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,95 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,32 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: uang kuliah akademi/PT sebesar 0,19 persen; uang sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas) sebesar 0,08 persen; uang sekolah SD (Sekolah Dasar) sebesar 0,04 persen; Taman Pendidikan Alquran dan Taman Kanak-kanak relatif memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara m-to-m, kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang signifikan.

10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,76 pada Desember 2023 menjadi 103,04 pada Desember 2024.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,27 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu martabak, pecel, dan sate yang memiliki andil relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m secara signifikan.

11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,51 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,48 pada Desember 2023 menjadi 111,29 pada Desember 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, inflasi y-on-y terjadi di tiga subkelompok dan satu subkelompok tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa lainnya.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 16,99 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,35 persen. Sedangkan subkelompok perlindungan sosial mengalami inflasi y-on-y sebesar 8,64 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,31 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,27 persen; bedak, pembalut wanita dan sabun wajah memiliki andil inflasi y-on-y yang relatif sama yaitu masing-masing masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu pembalut wanita sebesar 0,01 persen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. melaksanakan 18 kali GPM pada tanggal 16 Oktober 2024, 29 Oktober 2024, 30 Oktober 2024, 31 Oktober 2024, 5 November 2024, 6 November 2024, 7 November 2024, 12 November 2024, 13 November 2024, 15 November 2024, 20 November 2024, 3 Desember 2024, 4 Desember 2024, 5 Desember 2024, 10 Desember 2024, 11 Desember 2024, 12 Desember 2024

2. Sidak Pasar tanggal 17 Desember 2024

3. membuat himbauan belanja bijak menjelang hari raya natal 2024 dan tahun baru 2025

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Desember 2024 inflasi Kota Tegal sebesar 0,48% secara mtm dan 2,19 % secara yoy, Pemerintah Kota Tegal berhasil menjaga inflasi sesuai target inflasi yaitu sebesar $2,5 \pm 1\%$, selama triwulan keempat, kebijakan yang dibuat oleh TPID Kota Tegal dianggap cukup berhasil menekan angka inflasi. kedepannya diharapkan TPID Kota Tegal lebih inovatif untuk dapat menjaga inflasi sesuai dengan range target $2,5 \pm 1\%$

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selanjutnya, untuk mencapai inflasi IHK Kota Tegal tahun 2025 pada sasaran inflasi yaitu $2,5 \pm 1\%$, TPID Kota Tegal akan senantiasa bersinergi dan berkoordinasi dengan instansi terkait lainnya dalam penguatan program Gerakan Pangan Murah (GPM) serta mendorong inovasi dalam pengendalian inflasi Kota Tegal, serta masifnya kegiatan operasi pasar murah dan sidak pasar, perluasan KAD khususnya di intra wilayah Eks-Karesidenan Pekalongan dan Provinsi Jawa Tengah, memaksimalkan anggaran APBD dalam program subsidi/bantuan, melakukan gerakan tanam cabai di pekarangan rumah sebagai upaya memenuhi kebutuhan rumah tangga, memperkuat koordinasi bersama TPID dan pemanfaatan media guna menjaga ekspektasi masyarakat serta melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Komoditas Pangan dengan distributor di Kota Tegal dengan fokus pada keterjangkauan harga, menjaga ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan mengelola ekspektasi masyarakat melalui komunikasi yang efektif sehingga mampu menjaga target inflasi Kota Tegal tahun 2025.